

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan semua uraian pada tiga bab di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik suling bambu di As Manulea merupakan salah satu kesenian tradisi yang berkembang secara simultan di daratan Timor. Ia menjadi salah satu bentuk ekspresi budaya masyarakat yang berkembang Timor, khususnya Kabupaten Malaka, Kecamatan Sasitamean, Desa As Manulea. Ia mampu eksis berdampingan dengan sekian banyak alat musik tradisional lainnya. Ia juga mampu bertahan di era yang sarat dengan aneka gaya musik modern.

Musik suling bambu di As Manulea atau yang dikenal sebagai *feuk manea* (dalam bahasa Dawan R) merupakan hasil kreasi individu masyarakat As Manulea sendiri yang bermodalkan pengalaman autodidak bermusik. Dalam keterbatasan pengetahuan dan kiblitan musikal, mereka mampu menghasilkan alat musik tiup ini dengan aransemen dan komposisi baru versi ansambel musik suling bambu. Hal ini dapat dikatakan bahwa cakupan istilah *feuk manea* bukan hanya terbatas pada alat musik suling bambu itu sendiri, tetapi semua unsur musik yang meliputi bentuk melodi, ritmedan aspek musikal lainnya yang terimplisit dalam bentuk aransemen atau komposisi musiknya.

Diakui bahwa dari ke-empat jenis suling bambu As Manulea yang pernah hidup dan berkembang selama ini, hanya tiga jenis suling yang boleh dikatakan bertahan dalam penggunaannya hingga sekarang, yaitu suling

lagu/kecil, suling terompet dan suling bas. Sedangkan suling besar/alto perlahan-lahan mulai mengalami kepunahan akibat kurangnya minat orang dewasa dalam memainkan alat musik bambu ini. Sehingga ukuran suling bambu untuk jangkauan jari yang lebih melebar seperti suling besar ini tidak lagi dibuat oleh pengrajin.

Adapun kendala atau hambatan dalam menyetem nada pada alat musik suling bambu ini. Umumnya pembuat/pengrajin suling bambu di As Manulea menggunakan keyboard untuk mengecek nada, namun karena pengecekan menggunakan keyboard atau *tuner* membutuhkan *feeling* dan kepekaan yang tinggi, maka suling yang dihasilkan pun terkadang terdapat nada yang tidak pas. Pengrajin suling bambu ini belum mendapat indikator bakudalam menyetem nada selain mengandalkan intuisi *feeling* nada yang dimiliki pengrajin tersebut. *Pitch* nada suling bambu ini tidak semata-mata bergantung pada ukuran panjang dan diameter bambu mengingat produk bambu yang diperoleh dari rumpunnya selalu dalam selisih ukuran tertentu. Perbedaan ukuran diameter dari bambu akan berpengaruh pada *pitch* nada yang dihasilkan. Ini dibutuhkan ketelitian dan ketelatenan musikal seorang pengrajin suling bambu tersebut.

Namun diantara sekian banyaknya alat musik tradisional masyarakat As Manulea yang pernah ada, tidak seluruhnya mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat As Manulea. Tidak dapat dipungkiri bila terjadi pergeseran fungsi dan peran dalam penggunaan alat musik tersebut. Akibatnya,

bukan tidak mungkin berkembang fenomena baru dalam bermusik pada setiap era atau periode waktu yang berbeda-beda.

Kontinuitas dan perubahan pada musik suling bambu di As Manulea ini dapat dipertanggungjawabkan karena alat musik bambu ini mampu beradaptasi dan bersinergi dengan pola pikir, tuntutan dan cita rasa musikal masyarakat yang semakin berkembang. Pelbagai fenomen perubahan yang terjadi dalam konteks minat apresiasi dan penggunaan tidak menunjukkan adanya pergeseran fungsi musikal yang selalu dipertahankan. Oleh karena itu, apabila konsistensi adaptif musik suling bambu di As Manulea selalu dijaga, maka tidak menutup kemungkinan kontinuitasnya akan terus berlangsung, bertahan dan mampu bersaing dalam periode waktu yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dijadikan untuk rujukan bagi kontinuitas musik suling bambu As Manulea, antara lain;

1. Sebab setiap masa atau periode waktu penggunaan sebuah alat musik khususnya dalam konteks kebudayaan pasti akan memunculkan fenomena baru dalam setiap aspek kehidupan musikal masyarakat itu sendiri. Karena itu tulisan ini masih terbuka kemungkinan untuk dijadikan acuan pembahasan lebih lanjut, apabila di antara para pembaca ada yang tertarik untuk membuat kajian lanjutan.

2. Kontinuitas dan Perubahan musik suling bambu di As Manulea ini dapat dijadikan contoh bagi kesenian tradisional yang ada di Nusa Tenggara Timur pada umumnya sehingga perubahan yang terjadi tidak seyogianya mengurangi kadar apresiasi masyarakat pada kesenian itu sendiri.
3. Musik suling bambu di As Manulea yang termasuk dalam kategori kesenian daerah hendaknya tetap dijaga kelestariannya melalui usaha pengkaderan figur-figur kunci dalam mengemas model musik suling bambu yang kolaboratif dan inovatif. Adalah lebih baik dicarikan solusi dan bentuk tertentu untuk merancang model suling besar dalam memainkan nada-nada alto dan suling terompet dalam membunyikan bukan hanya dua atau tiga nada melainkan lebih dari itu dengan *range* nada yang variatif.
4. Pemerintah Daerah Kabupaten Malaka atau pihak-pihak yang berwenang, sebaiknya membuat beberapa kebijakan dalam hal: (1) memberikan penyuluhan khususnya tentang kesenian tradisional kepada organisasi-organisasi atau komunitas-komunitas seni yang ada dilingkungan pedesaan, (2) menyebarluaskan pengetahuan tentang seni khususnya kesenian musik suling bambu melalui tulisan berupa artikel dalam media komunikasi lainnya, (3) sesering mungkin mengadakan festival atau lomba kesenian daerah yang ada di Malaka khususnya kesenian musik suling bambu, (4) mengikutsertakan komunitas-komunitas seni masyarakat pedesaan atau organisasi-organisasi kesenian di kabupaten Malaka untuk turut serta memberikan apresiasi kepada

masyarakat luas seperti turut serta di dalam acara atau festival di tingkat nasional bahkan internasional.



Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Banoë Pono, *Kamus Musik*, Kanisius: Yogyakarta, 2003.
- Banoë Pono, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*, Kanisius: Yogyakarta, 2003.
- Daeng J. Hans, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan: Tinjauan Antropologis*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2008.
- (ed.) Budiawan, *Ambivalensi: Post-Kolonialisme Membedah Musik Sampai Agama di Indonesia*, Jalasutra: Yogyakarta, 2010.
- Hassan Fuad, *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*, Pustaka Jaya: Jakarta, 1976.
- Hendarto Sri, *Organologi dan Akustika I dan II*, Lubuk Agung: Bandung, 2010.
- Jazuli M, *Sosiologi Seni: Pengantar dan Model Studi Seni*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014.
- Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 2001.
- Kaplan David, *Teori Budaya*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012.
- Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Djambatan: Jakarta, 2010.
- Bahari Mooryan, *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2008.
- Mack Dieter, *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta, 1995.
- Mack Dieter, *Musik Kontemporer*, ARTI: Milchmattenhof, 2004.
- Mack Dieter, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta, 2009.
- McRobbie Angela, *Posmodernisme dan Budaya Pop*, Kreasi Wacana: Bantul, 2011.
- Martasutidja E, Prier Edmund-Karl Sj, *Musik Gereja Zaman Sekarang*, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta, 2009.
- Peursen Van A. C, *Strategi Kebudayaan*, Kanisius: Yogyakarta, 1976.
- Ratna Kutha Nyoman, *Estetika sastra dan Budaya*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2011.
- Soedarsono R. M, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 2010.
- Soetomo Greg, *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Kanisius: Yogyakarta, 2003.

- Spradley P. James, *Metode Etnografi*, Tiara Wacana: Yogyakarta, 2007.
- Storey John, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, Jalasutra: Yogyakarta, 2010.
- Sukohardi Al, *Teori Musik Umum*, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta, 2005.
- Suryabrata Bernard, *The Island Of Music: an essay in social musicology*, Balai Pustaka: Jakarta, 1987.
- Tnano Nikolaus, Tifa Daniel dkk, *Jejak Tapak Sang Guru: Wajah Pendidikan di Belu*, Candido Art Print: Atambua, 2007.
- Turino Thomas, *Music As Social Life: The Politics Of Participation*, The University Of Chicago Press: Urbana, 2007.
- Turner Brian, *Teori-Teori Sosiologi Modernitas Posmodernitas*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2008.

Sumber Internet :

- <http://id.wikipedia.org/w/index>
<http://senimusiksmptb.wordpress.com/category/materi-seni-musik/>
www.nttprov.go.id
<http://newsmalaka.blogspot.com>
 Google (<http://avonturguide.blogspot.com> 25/03/2011)
 Google (<http://emeliamaubere.blogspot.com>/19/01/2010)
 Google (<http://timorese-songs.blogspot.com/> 20/07/2009)
www.anneahira.com
 google ([Huda-outsider](http://Huda-outsider.blogspot.com),05/04/2013)
decky28.blogspot.com
<http://melayuonline.com>
<http://id.shvoong.com/exact-sciences>
www.digilib.unimus.ac.id
<http://visualheritageblog.blogspot.com>